# BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perkedel kentang Suplementasi ikan bilih berhasil dikembangkan dengan formulasi yang optimal, yaitu dengan komposisi kentang sekitar 70-75%, ikan bilih 15-20%, serta bumbu dan bahan pengikat yang sesuai sehingga menghasilkan produk dengan tekstur lembut, rasa gurih, dan aroma yang dapat diterima oleh anak usia 1-3 tahun.
2. Suplementasi ikan bilih secara signifikan meningkatkan kandungan protein dalam perkedel kentang, sehingga produk ini berpotensi menjadi makanan tambahan yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, khususnya dalam mencegah malnutrisi.
3. Karakteristik organoleptik produk, meliputi warna kuning kecokelatan, rasa gurih, aroma yang tidak terlalu amis, dan tekstur yang lembut, mendapatkan tingkat penerimaan yang baik dari panelis dan target konsumen anak usia 1-3 tahun.
4. Kadar air, kadar abu, lemak, protein, karbohidrat, dan kalsium dalam produk berada pada rentang yang sesuai untuk makanan tambahan anak, menunjang nilai gizi yang seimbang dan aman untuk dikonsumsi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan pemanfaatan produk perkedel kentang Suplementasi ikan bilih adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai stabilitas nutrisi dan keamanan mikrobiologis produk selama penyimpanan untuk memastikan umur simpan yang optimal dan keamanan konsumsi jangka panjang.
2. Disarankan untuk melakukan uji bioavailabilitas zat gizi, khususnya protein, agar dapat diketahui efektivitas penyerapan nutrisi dari produk ini dalam tubuh anak.
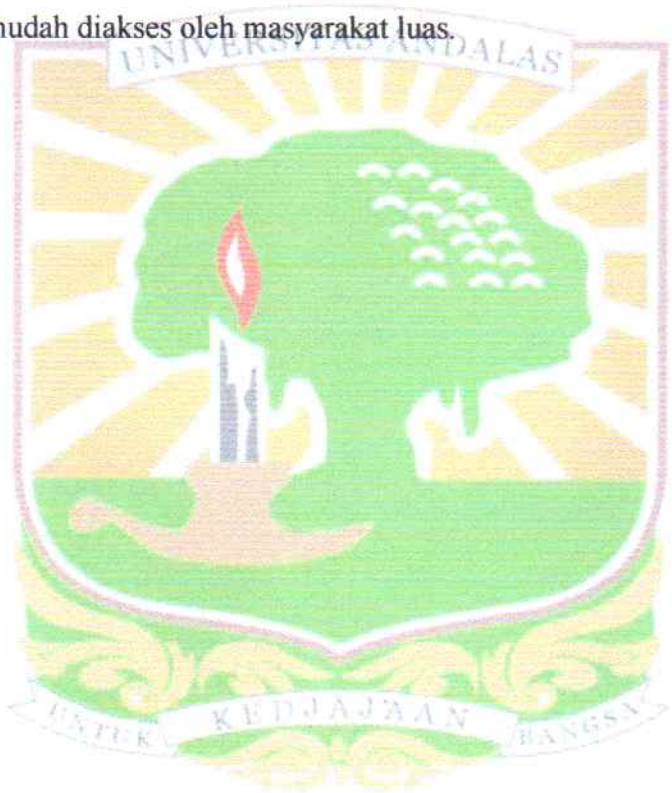
3. Pengembangan variasi rasa dan aroma dengan tambahan bahan alami lain dapat dilakukan untuk meningkatkan daya terima produk, terutama bagi anak-anak yang sensitif terhadap aroma ikan.
4. Perlu adanya sosialisasi dan edukasi kepada orang tua dan pengasuh mengenai manfaat konsumsi perkedel kentang Suplementasi ikan bilih sebagai makanan tambahan bergizi untuk mendukung pertumbuhan anak usia dini.
5. Pengembangan produk secara komersial dapat dipertimbangkan dengan memperhatikan aspek kemasan, harga, dan distribusi agar produk dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat luas.